

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kasus. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus ini hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala, penelitian kasus lebih mendalam.¹ Peneliti menggunakan penelitian studi kasus karena peneliti melakukan pengamatan terhadap masyarakat yang menjadi anggota pembiayaan dengan Akad *Rahn* dari suatu lembaga keuangan syari'ah yaitu BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri.

B. Kehadiran dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan data dan menganalisis penelitiannya.² Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas apa yang terdapat di lapangan.

¹ Suharismi Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*, (Yogyakarta : Rineke cipta,1993), 129-130.

² moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 178.

Lokasi dalam penelitian ini adalah BMT-UGT Sidogiri di Jl. Letjen Suparman 120 Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri dengan fokus penelitian pada Peranan pembiayaan dengan Akad *Rahn* dalam meningkatkan Usaha Mikro. Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti minta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri.
2. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada kepala cabang BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri.
3. Peneliti melaksanakan penelitian.

C. Sumber Data

Jenis data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini di peroleh melalui wawancara.³ Diantaranya dengan menejer BMT, karyawan BMT dan mengambil beberapa masyarakat yang menjadi anggota pembiayaan dengan Akad *Rahn*.

³ Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.*, 54.

2. Data skunder adalah data yang tidak secara langsung di kumpulkan oleh yang berkepentingan data tersebut. Data ini di peroleh dari laporan suatu perusahaan, atau dari suatu perusahaan seperti dokumentasi.⁴

D. Prosedur Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang penting karena dari kegiatan ini akan diperoleh data-data yang berguna untuk disajikan sebagai hasil penelitian, kemudian dianalisa lebih lanjut. Adapun tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang di selidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁵ pengamatan ini dilakukan di lokasi yaitu BMT-UGT Sidogiri cabang Kediri.

2. Interview (Wawancara)

Teknik ini mencakup cara yang dipergunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara lisan, langsung dari

⁴ Ibid, 55.

⁵ Ibid, 58.

responden atau informan.⁶ Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan. Bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban responden.⁷ Wawancara dilakukan dengan Manajer BMT, Karyawan BMT, dan sebagian nasabah pembiayaan di BMT.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang di teliti.⁸ yaitu BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri.

E. Analisis Data

Menurut Ahmad Tanzeh mengutip dari Suprayogo menyatakan bahwa Analisa data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki

⁶ Koencoroningrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

⁷ Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 229.

⁸ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.⁹

Menurut Moleong analisis data merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang dihasilkan dari lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data tersebut mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum.¹⁰

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menempuh dalam penelitian kualitatif, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹¹

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif selanjutnya di ringkas

⁹ Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.*, 69.

¹⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 248.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),247.

dalam bentuk bagan. Kemudian peneliti menyajikan informasi hasil penelitian berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagian tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Pada langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Disamping menyandarkan pada klasifikasi data, peneliti juga mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan di klarifikasikan kembali dengan informan maupun melalui diskusi-diskusi dengan sejawat. Apabila hasil klasifikasi memperkuat kesimpulan data untuk komponen tersebut siap dihentikan.¹²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 229.

- b. Ketekunan pengamatan, dengan cara berupaya maksimal menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dicari, dengan memusatkan diri pada hal tersebut secara terinci.
- c. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sumber, metode atau penyidik lain sebagai pembanding.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yaitu meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun seminar penelitian.
2. Tahapan pekerja lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisa data, meliputi analisa data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.¹³
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian kepada pembimbing dan hasil perbaikan konsultasi.

¹³ Moelong, *Metode penelitian kualitatif*, 178.